

dilakukan berdasarkan beberapa teori yang berhubungan seperti teori tipe *shot*, teori *storyboard*, dan teori *storytelling*. *Shot design* dibuat berdasarkan *character design*, denah, dan sinopsis cerita yang sudah ditentukan. Berdasarkan konsep cerita dan teori yang sudah ditentukan, penulis dapat menghasilkan 176 *shot* yang digabungkan menjadi *storyboard* “MONO”.

Seperti pada scene 6 shot 72 terdapat *depth of field* dengan *over-the-shoulder shot* ditambah dengan *high angle* di mana teori tersebut saling melengkapi satu dengan yang lainnya. *Over-the-shoulder shot* untuk memperlihatkan aksi tokoh yang ada di depan Mono, ditambah dengan *depth of field* berupa efek *blur* dan *angle* yang mengecilkan subjek di sekitarnya, maka *shot* tersebut bisa memberikan kesan bahwa Mono yang sudah bebas dari perundungan bisa berdiri tegak dengan percaya diri untuk pertama kalinya. Implementasi beberapa teori dasar tersebut membantu untuk menghasilkan *storyboard* yang bagus dan dapat membantu komunikasi antar pihak untuk produksi nantinya. Teori dasar tersebut juga bisa memberikan pengetahuan tentang cara-cara bagaimana bisa menggambarkan sebuah *shot* dengan *mood* dan suasana tertentu menggunakan bahasa perfilman. Dengan kata lain, memahami teori mengenai *storyboard* adalah hal penting untuk dilakukan bagi semua calon *storyboard artist*. Bahkan teori-teori dasar atau umum pun dapat membantu seorang *filmmaker* dalam menghasilkan karya yang lebih baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J., & Anderson, J. D. (2012). *Shooting Movies Without Shooting Yourself in the Foot (Becoming a Cinematographer)*. Oxford: Focal Press.
- Astuti, P. R. (2008). *Meredam Bullying (3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan pada Anak)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Brown, B. (2013). *Cinematography: Theory and Practice Image Making for Cinematographers and Directors*. Burlington: Focal Press.
- Bowen, C. J. (2013). *Grammar of the Shot*. Burlington: Focal Press.

- Brine, K. G. (2020). *The Art of Cinematic Storytelling: A Visual Guide to Planning Shots, Cuts and Transitions*. New York: Oxford University Press.
- Cutting, J. E. (2021). *Movies on Our Minds: The Evolution of Cinematic Engagement*. New York: Oxford University Press.
- Fog, K., Budtz, C., & Yakaboylu, B. (2005). *Storytelling: Branding in Practice*. Berlin: Springer.
- Hart, J. (2013). *The Art of the Storyboard: A filmmaker's introduction*. Massachusetts: Focal Press.
- Katz, S. D. (1991). *Film Directing Shot by Shot Visualizing from Concept to Screen*. Michigan: Michael Wiese Productions.
- Lannom, S. (2020, May 24). *Camera Framing Techniques: Frame Shots Like a Master Filmmaker*. Diambil kembali dari Studio Binder:
<https://www.studiobinder.com/blog/types-of-camera-shot-frames-in-film/#tve-jump-16dcb4b2d8c>
- Lannom, S. (2020, May 17). *Over-the-Shoulder Shot: Examples of Camera Movements & Angles*. Diambil kembali dari Studio Binder:
<https://www.studiobinder.com/blog/over-the-shoulder-shot/#Over-the-shoulder-shot-examples>
- Li, B., Thakkar, M., Wang, Y., & Riedl, M. (2014). Storytelling with Adjustable Narrator Styles and. *International Conference on Interactive Digital Storytelling*. Atlanta: School of Interactive Computing, Georgia Institute of Technology.
- Maio, A. (2022, July 10). *Rules of Shot Composition in Film: A Definitive Guide*. Diambil kembali dari Studio Binder:
<https://www.studiobinder.com/blog/rules-of-shot-composition-in-film/#3-balance-symmetry>

McGrath, M. J. (2007). *School Bullying: Tools for Avoiding Harm and Liability*. London: Corwin Press.

Rigby, K. (2007). *Bullying in Schools: And what to Do about it*. Victoria: ACER Press.

Rousseau, D. H., & Phillips, B. R. (2013). *Storyboarding Essentials: SCAD Creative Essentials (How to Translate Your Story to the Screen for Film, TV, and Other Media)*. New York: Watson-Guptill.

Yayasan Semai Jiwa Amini. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: PT Grasindo.



UMMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A